SKRIPSI

PELAKSANAAN PERKAWINAN ADAT MASYARAKAT SUKU DANI DI PAPUA DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN

Disusun Oleh :

Lorince Murib

(19.C1.0095)

PROGRAM STUDI HUKUM

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi adanya praktik perkawinan adat sesama marga di kalangan masyarakat Suku Dani di Papua. Praktek ini merupakan isu yang menarik untuk ditelaah dari perspektif hukum karena Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 secara tegas melarang perkawinan antar kerabat dekat, dan Undang-Undang 16 tahun 2019 melarang perkawinan dibawah usia 19 Tahun.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan perkawinan masyarakat adat Suku Dani ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo Undang-Undang nomor 16 Tahun 2019. 2) Bagaimana akibat hukum adat diterapkan terhadap perkawinan yang di bawah umur dan/atau semarga di Suku Dani.

Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis empiris di mana penelitian ini memiliki spesifikasi deskriptif analistis. Penelitian ini memiliki objek yang berupa seluruh informasih tentang pelaksanaan perkawinan adat masyarakat Suku Dani di Papua ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua pendekatan yaitu studi lapangan dan studi pustaka. Data yang diperoleh dari studi pustaka dan studi lapangan dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Proses analisis dimulai dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sudut pandang yuridis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perkawinan adat Suku Dani diatur berdasarkan pada sistem satu suku bedasarkan marga sehingga layak melakukan perkawinan. Perkawinan masyarakat Suku Dani jika ditijau dari Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menetapkan syarat-syarat sah perkawinan, termasuk larangan perkawinan antara orang yang memiliki hubungan darah dan satu keturunan. Ketentuan hukum adat Suku Dani ini berbeda dengan ketentuan dalam Undang-Undang nomor 1 tahun 1974 yang mengatur larangan perkawinan apabila memiliki hubungan darah. Hasil penelitian selanjutnya terkait dengan akibat hukum yang pertama dalam hukum adat, jika terjadi pelanggaran, maka dapat diberi sanksi. Sanksi ini sangat berpengaruh pada kelanjutan hidup di kampung tersebut, hal ini sudah menjadi hukuman alam sesuai kepercayaan ada Suku Dani. Selanjutnya akibat hukum dari aspek hukum nasional jika perkawinan tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan maka terdapat akibat hukum.

Kata Kunci: Perkawinan Adat, Suku Dani, Undang-Undang Perkawinan

ABSTRACT

This research is motivated by the practice of inter-clan customary marriage among the Dani people in Papua. This practice is an interesting issue to examine from a legal perspective because Law Number 1 of 1974 explicitly prohibits marriage between close relatives, and Law Number 16 of 2019 prohibits marriage under the age of 19.

The research questions are: 1) How is the implementation of customary marriage among the Dani people viewed from Law Number 1 of 1974 in conjunction with Law Number 16 of 2019? 2) What are the consequences of customary law applied to underage and/or inter-clan marriages among the Dani people?

This research method combines an empirical juridical approach, with descriptive-analytical specifications. This study's object is all information regarding the implementation of customary marriage among the Dani people in Papua as viewed from Law Number 1 of 1974 concerning Marriage. Data collection in this study was conducted through two approaches: field study and literature review. The data obtained from the literature review and fieldwork in this study were analyzed qualitatively. The analysis process began with data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data analysis method used in this study used a descriptive qualitative approach with a legal perspective.

The results of this study indicate that the Dani Tribe's customary marriage is regulated based on a system of one tribe based on the clan so that it is appropriate to conduct marriage. Dani tribal marriage when reviewed from Law No. 1 of 1974 concerning Marriage stipulates the conditions for a valid marriage, including the prohibition of marriage between people who have blood relations and the same descent. The provisions of the Dani Tribe's customary law are different from the provisions in Law No. 1 of 1974 which regulates the prohibition of marriage if there is a blood relationship. The results of the next study are related to the first legal consequences in customary law, if a violation occurs, then sanctions can be given. This sanction greatly affects the continuation of life in the village, this has become a natural punishment according to the beliefs of the Dani Tribe. Furthermore, the legal consequences from the national legal aspect if the marriage does not comply with the laws and regulations then there are legal consequences.

Keywords: Customary Marriage, Dani Tribe, Marriage Law